

Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah Indonesia  
Melalui Penerapan Pedoman Etika Bisnis Islam Dalam Bank Syariah Indonesia KCP  
Medan Tomang Elok

<sup>1</sup>Juliana Nasution, <sup>2</sup>Dela Setia, <sup>3</sup>Subandi, <sup>4</sup>Ramdanil Fajar

<sup>1</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan

<sup>2,3,4</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan

Email : [juliananasution@uinsu.ac.id](mailto:juliananasution@uinsu.ac.id), [dsetia363@gmail.com](mailto:dsetia363@gmail.com), [subandi7887@gmail.com](mailto:subandi7887@gmail.com),  
[ramdanilfajarfajar@gmail.com](mailto:ramdanilfajarfajar@gmail.com)

Corresponding Mail Author : [juliananasution@uinsu.ac.id](mailto:juliananasution@uinsu.ac.id)

---

**Abstract** : Financial institutions, especially banking, are experiencing rapid development and progress, Islamic banks as one of the sharia-based banks in Indonesia must make every effort to maintain their existence in the community. To maintain its existence, bank syariah KCP medan tomang elok implements Good Corporate Governance as a form of quality improvement and quality of resources and internal company. In its implementation, bank syariah Indonesia KCP medan tomang elok does not forget to remain based on Islamic Business Ethics. Islamic Business Ethics is one of the foundations to sustain the banking business sector. The purpose of this study is (1) to determine the application of Good Corporate Governance applied by Bank syariah Indonesia KCP medan tomang elok. (2) knowing the application of Islamic Business Ethics in Islamic bank KCP medan tomang elok. To obtain these data, researchers used documentation, observation and interviews as data collection methods. The Data obtained were then processed using qualitative descriptive analysis as a result of the study. Bank syariah Indonesia KCP medan tomang elok uses Islamic Business Ethics in implementing good corporate governance so as to avoid its business from internal company problems.

**Keywords:** Analysis, Good Corporate Governance, Islamic Banking, Islamic Business Ethics.

---

## I. Pendahuluan

Perkembangan perusahaan dalam bidang perbankan saat ini semakin pesat, sektor perbankan syariah sudah banyak dan menyeluruh ada di Indonesia sehingga saat ini sektor perbankan sudah tidak didominasi dengan bank-bank konvensional. Semua perusahaan baik yang bergerak dalam sektor keuangan maupun sektor lainnya memiliki tujuan perusahaannya masing-masing, peningkatan kemakmuran ekonomi para pemegang saham dan seluruh staff yang terlibat serta kesejahteraan nasabahnya merupakan tujuan utama dari bank syariah Indonesia. Dalam konteks ini tujuan dari lembaga keuangan adalah kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat didalamnya. Untuk meggapai tujuan tersebut diperlukan kinerja yang baik dari bank syariah

Indonesia khususnya bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok. Kinerja perusahaan merupakan indikator penting, dalam kinerja perusahaan didalamnya terdapat gambaran tentang kondisi keuangan dan kondisi sumber daya serta kondisi lingkungan dari perusahaan yang dapat dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan serta dewan pengawas keuangan syariah sehingga dapat diketahui baik buruknya suatu kondisi bank syariah Indonesia.

Bank Syariah Indonesia beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yaitu dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan kaidah Islam yang berpedoman pada etika bisnis Islam yang diterapkan oleh bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok. Dalam tata cara yang dilakukan bank syariah Indonesia yaitu sangat berbeda dengan sistem bank konvensional, tidak ada riba dalam bank syariah, dan kegiatan investasi serta pembiayaan perdagangan atas dasar bagi hasil yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

Bank Syariah Indonesia merupakan Perusahaan kerja yang menerapkan dan berpedoman pada etika bisnis yang akan mencerminkan prestasi selama perusahaan tersebut berjalan. Penerapan etika bisnis dalam suatu perusahaan sangat penting agar dapat mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat menghadapi perubahan lingkungan kerja.

Kinerja perusahaan Bank syariah Indonesia khususnya Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Tomang Elok juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan perusahaan, aset berwujud, profitabilitas, likuiditas, pajak, risiko, dan tata kelola perusahaan.

Tata kelola perusahaan atau yang biasa disebut *Good Corporate Governance* merupakan aspek penting yang harus diterapkan dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai kunci sukses bagi perusahaan dalam memperoleh profit atau laba dalam jangka panjang serta dapat bertahan dan bersaing secara global.

Penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan etika bisnis Islam akan menjadi kombinasi yang sangat baik dalam meraih laba dan kepercayaan pemegang saham terhadap bank syariah kcp medan tomang elok.

Etika bisnis secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mempelajari baik buruknya, benar salahnya dalam sektor dan ruang lingkup bisnis. Namun kajian etika bisnis juga sangat meluas, etika bisnis juga merujuk pada moralitas atau pemikiran dalam ekonomi dan bisnis, dalam kajiannya, etika bisnis juga termasuk dalam unsur halal dan haram dalam suatu ruang lingkup kinerja perusahaan.

Menurut (Dahwal, 2009) dalam Al-Qur'an etika bisnis memperlihatkan adanya struktur yang berdiri sendiri yang disebabkan oleh moral dan etika bisnis dalam Islam tidak hanya dipandang hanya dalam satu aspek saja.

Selain penerapan tata kelola perusahaan, Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Tomang Elok juga menerapkan dan berpedoman pada etika bisnis Islam dalam menjalankan perusahaannya. Implementasi tata kelola perusahaan adalah menciptakan hubungan yang kondusif antara pemangku kepentingan dalam perusahaan sebagai upaya dalam memaksimalkan kinerja perusahaan sesuai dengan etika bisnis yang diterapkan pada bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok.

## II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

### Landasan Teori

#### *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah

Bank Syariah Indonesia kcp medan tomang elok sebagai institusi lembaga keuangan syariah harus menerapkan-prinsip prinsip GCG dalam menjalankan perusahaannya. Hal ini diharuskan untuk meninjau kinerja bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik mengenai kegiatan operasional bank untuk mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum positif.

Menurut pasal 1 angka 6 peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum disebutkan bahwa pengertian GCG ialah tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip transparansi, pertanggungjawaban, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran. Seluruh prinsip-prinsip ini harus diterapkan tanpa dengan baik agar kinerja bank dapat berjalan dengan baik.

Tata kelola perusahaan atau GCG dalam sektor keuangan khususnya dalam lembaga keuangan bank syariah Indonesia memiliki keunikan bila dibandingkan pada lembaga non-bank. Hal ini dikarenakan kepentingan dari *stakeholder* yang kepentingannya harus dijaga dan diakomodir. Sementara itu dalam etika bisnis perbankan syariah ada subjek hukum yang merupakan keharusan yang harus dipenuhi dan diterapkan prinsip-prinsipnya yaitu prinsip *shiddiq, amanah, fathanah*, dan *tabligh*. Dengan menerapkan prinsip ini pengelolaan dana dan tata kelola perusahaan akan sesuai dengan etika bisnis islam dan akan mengedepankan caracara yang halal dan diperbolehkan oleh syariah serta menjauhi cara yang meragukan dan dilarang.

Dalam perbankan syariah terkhusus dalam bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok penerapan sistem GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak melalui beberapa tujuan yaitu :

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta kesinambungan organisasi yang berdampak pada terjalannya solidaritas dan kesejahteraan bagi seluruh pihak serta perusahaan dapat menghadapi tantangan dan menemukan solusi dengan cara yang elegant.
2. Pengelolaan dan peningkatan legitimasi secara adi, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. *Stakeholder* wajib diakui dan mendapat perlindungan
4. Melakukan pendekatan yang terpadu melalui kaidah-kaidah dalam etika bisnis islam dan secara demokrasi dan partisipasi organisasi secara legitimasi.
5. Dapat mencegah dan mengendalikan konflik yang mungkin timbul antara seluruh pihak yang berkaitan.
6. Meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal dan memberikan sinyal positif bagi para penyedia modal untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi dimasa depan.

### **Etika Bisnis Islam**

Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyediakan layanan jasa maupun persediaan barang dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Orang yang menjalankan usaha disebut sebagai *entrepreneur*.

Etika merupakan komposisi pendukung dalam menjalankan bisnis. Karena etika berkaitan erat dengan sikap para pelaku bisnis. Etika juga meliputi kepribadian, karakter, tindakan dan perilaku dari para pelaku bisnis. Untuk itu etika dijadikan rambu-rambu peringatan yang tidak dapat diabaikan dalam bisnis.

Etika bisnis sudah dipahami dan disepakati oleh para pelaku bisnis. Etika bisnis islam merupakan ilmu yang dibutuhkan untuk mengubah dunia bisnis yang dipenuhi oleh praktik-praktik mal-bisnis yang dilakukan. Yaitu perbuatan didalam bisnis yang melanggar hukum, etika serta syariat islam.

Didalam ekonomi islam, bisnis dan etika bukanlah dua hal yang bertentangan. Bisnis dan etika merupakan dua komponen penting dalam menjalankan bisnis yang dilakukan. Bisnis harus berjalan dengan kaidah kaidah yang sesuai dengan ajaran syariat islam. Dengan begitu maka etika akan menyertai urusan bisnis yang dilakukan tersebut.

### **Hubungan Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan Pedoman Etika Bisnis Islam**

Hubungan penerapan *good corporate governance* dengan etika bisnis islam ialah dalam usaha untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh para pengusaha. Selain itu peranan dan penerapan tata kelola perusahaan juga tidak jauh dari cara dan syariat islam. Penerapan CG pada perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan mutu serta nilai dalam perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang sehat. hal ini tidak terlepas dari peranan etika bisnis islam yang dapat menciptakan keseluruhan porsi perusahaan menjadi berkualitas dan sehat. Penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh seluruh pengelola perusahaan akan menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi para pekerja maupun perusahaan. Sehingga keseluruhan aktivitas perusahaan menjadi terkontrol sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Penulis melakukan penelitian junjungan penelitian di Bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok yang berada di jalan gatot subroyo. No 81 block A. Komp. Medan Tomang Elok, Sei Sikambing, Medan tunggal. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif pada penulisan penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan ialah dengan metode pengumpulan informasi melalui sumber data yang didapatkan dengan cara dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada staff di bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok. Kemudian ata tersebut diuraikan sehingga menjadi informasi yang dapat mendeskripsikan dengan jelas permasalahan yang sedang di bahas.

### III. Hasil Dan Pembahasan

Penerapan GCG pada Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Tomang Elok melalui beberapa tujuan diatas diharapkan bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok akan semakin meningkatkan kepercayaan nasabah dan public terhadap bank syariah Indonesia. Serta dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pertumbuhan industri jasa keuangan islam dan stabilitas keuangan dalam bank syariah dapat sejajar secara keseluruhan dengan lembaga keuangan internasional lainnya.

Pedoman etika bisnis islam telah diterapkan pada Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Tomang Elok. Disana etika bisnis islam diterapkan melalui AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Melalui AKHLAK para pegawai telah menerapkan etika bisnis islam dan tidak melakukan tindakan penyimpangan yang melanggar syariah.

Dengan penerapan GCG yang berlandaskan etika bisnis islam maka suatu usaha yang dijalankan akan terjamin kualitas, mutu, dan kinerja yang baik didalamnya. Hal ini akan menjadikan usaha tersebut menjadi sehat dan terhindar dari masalah yang berasal dari internal perusahaan. Karena tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan etika bisnis islam yang dijalankan didalamnya akan menjadi kombinasi pondasi kekuatan dalam perusahaan tersebut.

### IV. Kesimpulan Dan Saran

#### Kesimpulan

Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Tomang Elok sudah menerapkan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik dan berlandaskan etika bisnis dalam islam. Sehingga perusahaan dapat terhindar dari masalah yang berasal dari internal perusahaan. Sehingga bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok dapat menjadi perusahaan yang menjamin kualitas pelayanan dan mutu pekerjanya dalam menjalankan bisnis di sektornya. Semakin baik penerapan GCG dan etika bisnis yang diterapkan didalam perusahaan maka akan semakin terjamin kualitas perusahaan tersebut.

#### Saran

Kami berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Dan harapan penulis kepada bank syariah Indonesia kcp medan tomang elok untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas dan tata klola perusahaan yang baik yang berlandaskan bisnis islam.

### V. Daftar Pustaka

- Agus Suryanto, 2019, "*Analisis pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan*", (vol 8, no1). hal.1
- Choiriyah, 2015, "*GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM LEMBAGA KEUANGAN ISLAM*", (vol. 1. Nomor 1), Hal 34.
- Edy Wibowo dan Untung Hendy widodo, 2005, "*Mengapa Memilih Bank Syariah?*", hal.33
- H. Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, 2020, "*Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*" Hal 4-8

- Mella Katrina Sari, 2020, *Analisis laporan keuangan (Semarang: Program studi sarjana perbankan syariah jurusan akuntansi politeknik negeri semarang,)* hal:70
- Sirman Dahwal, 2009, “ *Etika Bisnis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif)*” (vol 17, no 1) hal. 12.